Pertemuan 3

**Materi 1: Penguasaan pembelajaran inovatif ekonomi**

**Materi 2: Kelebihan dan kelemahan pembelajaran inovatif**

**Kelebihan**

1. Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar.
3. Menuntut kreatifitas guru dalam mengajar.
4. Hubungan antara siswa dan guru menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun.
5. Bersifat menyenangkan (rekreatif) dan membutuhkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran untuk dapat membuat siswa agar aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Siswa adalah penerima informasi secara aktif.
7. Pengetahuan dibangun dengan penemuan terbimbing
8. Perilaku dibangun atas pengalaman belajar.
9. Perilaku baik berdasarkan motivasi intrinsik.

**Kelemahan**

1. Siswa kurang aktif dalam proses belajar akan semakin tertinggal.
2. Situasi kelas kurang terkoordinir karena pusat kegiatan belajar adalah siswa.
3. Program pembelajaran kurang terkonsep.

**Materi 3: Proses inovasi pembelajaran**

Proses inovasi pendidikan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu/organisasi, mulai sadar tahu adanya inovasi sampai menerapkan (implementasi) inovasi pendidikan. Kata proses mengandung arti bahwa aktivitas itu dilakukan dengan memakan waktu dan setiap saat tentu terjadi perubahan. Berapa lama waktu yang dipergunakan selama proses itu berlangsung akan berbeda antara orang atau organisasi satu dengan yang lain tergantung pada kepekaan orang atau organisasi terhadap inovasi. Demikian pula selama proses inovasi itu berlangsung akan selalu terjadi perubahan yang berkesinambungan sampai proses itu dinyatakan berakhir.

Proses inovasi pendidikan mempunyai empat tahapan, di antaranya:

1. Invention (penemuan)

Invention meliputi penemuan-penemuan tentang sesuatu hal yang baru, biasanya merupakan adaptasi dari yang telah ada. Akan tetapi pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan, terkadang menggambarkan suatu hasil yang sangat berbeda dengan yang terjadi sebelumnya.

1. Development (pengembangan)

Dalam proses pembaharuan biasanya harus mengalami suatu pengembangan sebelum ia masuk dalam dimensi skala besar. Development sering sekali bergandengan dengan riset, sehingga prosedur research dan development merupakan sesuatu yang biasanya digunakan dalam pendidikan.

1. Diffusion (penyebaran)

Konsep diffusion seringkali digunakan secara sinonim dengan konsep dissemination, tetapi disini diberikan konotasi yang berbeda. Definisi diffusion menurut Roger (Cece Wijaya, 1992: 11) adalah suatu persebaran ide baru dari sumber inventionnya kepada pemakai atau penyerap yang terakhir.

1. Adopsion (penyerapan)

Menurut Katz dan Hamilton (Cece Wijaya, 1992: 12), definisi proses pembaharuan dan difusi dalam butir-butir berikut ini: penerimaan, melebihi waktu biasanya, dari beberapa item yang spesifik, idea tau praktek/kebiasaan, oleh individu-individu, group, atau unit-unit yang dapat mengadopsi lainnya berkaitan, saluran komunikasi yang spesifik, terhadap struktur sosial, dan terhadap sistem nilai atau kultur tertentu.

**Materi 4: Beberapa model proses inovasi pembelajaran yang meliputi orientasi pada individual dan organisasi**

**Materi 5: Faktor-faktor yang mempengaruhi proses inovasi pembelajaran**